

IMPLEMENTASI RAPOR DIGITAL MADRASAH DI MTS TAHFIDZUL QUR'AN AZHAR CENTER MAKASSAR

UMMI KALSUM^{*1}, MULJONO DAMOPOLI², MUHAMMAD YAUMI³

¹MTs Tahfidzul Qur'an Azhar Center Makassar, Indonesia

^{2,3}Pascasarjana UIN Alauddin Makassar, Indonesia

*Corresponding Email: ummikalsum87@gmail.com

Abstract: Implementation of the Digital Report Card for Madrasahs at MTs Tahfidzul Qur'an Azhar Center Makassar

This study focuses on the implementation of the Digital Report Card for Madrasahs (RDM) at MTs Tahfidzul Qur'an Azhar Center Makassar, an innovation initiated by the Ministry of Religious Affairs of the Republic of Indonesia to improve the quality of educational management in madrasahs. The RDM is designed to simplify the processing of student grades, enhance administrative efficiency, and support transparency in learning assessment. This research adopts a qualitative approach to examine various aspects of RDM implementation, including its processes, perceived benefits, and challenges encountered. The findings reveal that the implementation of RDM has brought significant positive impacts, particularly in terms of administrative efficiency and accuracy in grade processing. Teachers have benefited from reduced administrative workloads, while the madrasah principal can monitor data in real-time. Additionally, RDM facilitates parents in accessing information about their children's academic performance, although direct access via a portal still requires improvement. However, the study also identifies several challenges, such as limitations in technological infrastructure that sometimes hinder the smooth operation of the system and the need for ongoing training to improve teachers' and staff's proficiency in using the technology. Another challenge lies in the synchronization of data from the EMIS system, which has yet to be fully optimized. To ensure the sustainability and optimization of RDM, continuous support from the madrasah and the Ministry of Religious Affairs is crucial. This includes improving infrastructure, developing a more reliable system, and providing continuous training for all system users. RDM has the potential to serve as a transformative tool in improving the quality of education in madrasahs on a broader scale.

Keywords: *Madrasah Digital Report Card, Learning Assessment, Education Management*

Abstrak: Implementasi Rapor Digital Madrasah di MTs Tahfidzul Qur'an Azhar Center Makassar

Penelitian ini berfokus pada implementasi Rapor Digital Madrasah (RDM) di MTs Tahfidzul Qur'an Azhar Center Makassar, sebuah inovasi yang diinisiasi oleh Kementerian Agama Republik Indonesia untuk meningkatkan kualitas manajemen pendidikan di madrasah. RDM dirancang untuk mempermudah pengolahan nilai siswa, meningkatkan efisiensi administrasi, dan mendukung

transparansi dalam penilaian hasil belajar. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif untuk mengkaji berbagai aspek penerapan RDM, termasuk proses implementasi, manfaat yang dirasakan, serta tantangan yang dihadapi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan RDM telah memberikan dampak positif yang signifikan, terutama dalam hal efisiensi administrasi dan akurasi pengolahan nilai. Guru merasa terbantu dengan pengurangan beban kerja administratif, sementara kepala madrasah dapat memantau data *secara real-time*. Selain itu, RDM juga mempermudah orang tua dalam mengakses informasi hasil belajar siswa, meskipun akses langsung melalui portal masih perlu ditingkatkan. Namun, penelitian ini juga mengidentifikasi beberapa tantangan, seperti keterbatasan infrastruktur teknologi yang terkadang menghambat kelancaran operasional sistem, serta kebutuhan pelatihan berkelanjutan bagi guru dan staf agar lebih terampil dalam menggunakan teknologi ini. Tantangan lainnya adalah sinkronisasi data dari sistem EMIS yang belum sepenuhnya optimal. Untuk memastikan keberlanjutan dan optimalisasi RDM, dukungan berkelanjutan dari pihak madrasah dan Kementerian Agama sangat diperlukan. Hal ini mencakup peningkatan infrastruktur, pengembangan sistem yang lebih andal, serta pelatihan berkesinambungan bagi seluruh pengguna sistem. RDM berpotensi menjadi alat transformasi dalam meningkatkan mutu pendidikan di madrasah secara lebih luas.

Kata Kunci: Rapor Digital Madrasah (RDM), Penilaian Hasil Belajar, Manajemen pendidikan

PENDAHULUAN

Digitalisasi dalam pendidikan Islam telah menjadi kebutuhan mendesak untuk meningkatkan kualitas dan efisiensi manajemen pendidikan, terutama di era modern yang sangat bergantung pada teknologi (Isti'ana, 2024). Peningkatan jumlah siswa, kompleksitas administrasi, dan tuntutan transparansi dalam penilaian hasil belajar mendorong lembaga pendidikan Islam untuk mengadopsi teknologi digital (Ristanti et al., 2023). Salah satu inisiatif strategis yang diambil oleh Kementerian Agama Republik Indonesia adalah pengembangan Rapor Digital Madrasah (RDM). Aplikasi berbasis *web* ini dirancang untuk mengelola penilaian hasil belajar siswa secara lebih efisien, akurat, dan terintegrasi (Noer et al., 2023). Dengan RDM, proses pengolahan nilai yang sebelumnya memakan waktu lama dapat diselesaikan dengan cepat, sehingga memungkinkan pengelolaan administrasi yang lebih terstruktur dan transparan.

Madrasah telah mengenal Aplikasi Rapor Digital (ARD) sebelum hadirnya RDM sebagai alat bantu digitalisasi penilaian. Namun, implementasi ARD menghadapi berbagai kendala teknis dan operasional, seperti sulitnya sinkronisasi data, antarmuka yang kurang *user-friendly*, dan kebutuhan infrastruktur yang seringkali tidak memadai (Arum, 2023). Berangkat dari pengalaman ini, RDM dikembangkan sebagai penyempurnaan dengan fitur yang lebih lengkap, antarmuka yang ramah pengguna, serta kemampuan integrasi data yang lebih baik dengan

sistem yang ada di Kementerian Agama. Hal ini menjadikan RDM sebagai langkah strategis dalam menjawab kebutuhan digitalisasi pendidikan di madrasah (Fajrin & Machali, 2023). Sebagai penguat dalam pembahasan digitalisasi pendidikan Islam, ayat yang lebih relevan adalah firman Allah SWT dalam QS al-Nisā/3: 58:

إِنَّ اللَّهَ يَأْمُرُكُمْ أَنْ تُؤَدُّوا الْأَمَانَاتِ إِلَىٰ أَهْلِهَا وَإِذَا حَكَمْتُمْ بَيْنَ النَّاسِ أَنْ تَحْكُمُوا بِالْعَدْلِ ۚ إِنَّ اللَّهَ نِعِمَّا يَعِظُكُمْ بِهِ ۗ إِنَّ اللَّهَ كَانَ سَمِيعًا بَصِيرًا

"Sesungguhnya Allah menyuruh kamu menyampaikan amanat kepada yang berhak menerimanya dan apabila kamu menetapkan hukum di antara manusia supaya kamu menetapkan dengan adil. Sesungguhnya Allah memberi pengajaran yang sebaik-baiknya kepadamu. Sesungguhnya Allah adalah Maha Mendengar lagi Maha Melihat."

Ayat ini menekankan pentingnya amanah dan keadilan dalam menjalankan tugas (Ahyani et al., 2021), termasuk dalam pengelolaan pendidikan. Rapor Digital Madrasah (RDM) dapat dianggap sebagai bentuk pelaksanaan amanah dalam pendidikan Islam karena membantu madrasah menyampaikan penilaian siswa secara transparan dan adil (Astuti, 2018). Teknologi yang digunakan memastikan nilai-nilai siswa diproses secara akurat dan bebas dari kesalahan manual, sehingga mencerminkan keadilan sebagaimana yang diperintahkan oleh Allah SWT (Afifi, 2019). Selain itu, ayat ini mengajarkan bahwa teknologi yang digunakan dalam pendidikan bukan hanya sekadar alat, tetapi juga bagian dari tanggung jawab yang harus diemban dengan baik. Implementasi RDM sejalan dengan perintah Allah untuk menjaga amanah, meningkatkan akurasi, dan memastikan bahwa setiap siswa mendapatkan penilaian yang adil dan benar. Dengan teknologi seperti RDM, madrasah juga dapat mengoptimalkan proses administrasi untuk mendukung sistem pendidikan yang berkualitas dan berkeadilan (Hermawan & Ahmad, 2020).

Penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa penerapan RDM mampu meningkatkan efisiensi administrasi dan akurasi dalam penilaian (Fajrin & Machali, 2023). Madrasah-madrasah yang telah menggunakan RDM melaporkan bahwa aplikasi ini mempermudah guru dalam pengolahan nilai (Muntu, 2022), mengurangi beban kerja wali kelas (Abdullah, 2012), dan memberikan akses langsung bagi kepala madrasah untuk memantau data secara *real-time* (Pahlawi & Maulidina, 2024). Namun, tantangan signifikan tetap ada, seperti keterbatasan infrastruktur teknologi di daerah tertentu, kemampuan IT yang beragam di kalangan guru dan staf, serta kebutuhan pelatihan yang mendalam untuk memastikan semua pengguna mampu memanfaatkan RDM secara optimal.

MTs Tahfidzul Qur'an Azhar Center Makassar, sebagai lembaga pendidikan Islam, telah mengimplementasikan RDM dalam proses penilaian hasil belajar siswa. Namun, belum ada kajian mendalam mengenai bagaimana implementasi ini berjalan, apa saja manfaat yang dirasakan, serta tantangan yang dihadapi oleh

madrasah ini. Penelitian ini bertujuan untuk mengisi gap tersebut dengan mengeksplorasi secara kualitatif proses implementasi RDM di MTs Tahfidzul Qur'an Azhar Center Makassar. Studi ini akan mengkaji bagaimana RDM diterapkan, manfaat yang diperoleh, serta tantangan yang dihadapi dalam penggunaannya. Dengan demikian, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi baru dalam literatur mengenai digitalisasi penilaian di madrasah dan menjadi acuan bagi lembaga pendidikan Islam lainnya dalam mengimplementasikan RDM.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif untuk memahami secara mendalam implementasi Rapor Digital Madrasah (RDM) di MTs Tahfidzul Qur'an Azhar Center Makassar. Data dikumpulkan melalui wawancara mendalam dengan guru, operator RDM, dan kepala madrasah, serta observasi langsung terhadap proses penggunaan RDM. Analisis data dilakukan dengan teknik analisis tematik untuk mengidentifikasi pola dan tema terkait implementasi RDM.

Sumber data utama dalam penelitian ini adalah informasi yang diperoleh dari wawancara dan observasi. Instrumen penelitian yang digunakan meliputi pedoman wawancara semi-terstruktur dan lembar observasi yang dirancang khusus untuk mengumpulkan data mengenai penggunaan RDM. Populasi penelitian mencakup seluruh staf pengajar dan administrasi di MTs Tahfidzul Qur'an Azhar Center Makassar, dengan sampel yang dipilih secara purposif, yaitu guru, operator RDM, dan kepala madrasah yang terlibat langsung dalam implementasi RDM.

Proses penelitian dimulai dengan tahap persiapan, termasuk penyusunan instrumen dan perizinan. Selanjutnya, dilakukan pengumpulan data melalui wawancara dan observasi. Data yang terkumpul kemudian dianalisis secara tematik untuk mengidentifikasi pola dan tema yang relevan. Tahap akhir melibatkan interpretasi hasil analisis untuk menjawab pertanyaan penelitian dan penarikan kesimpulan. Dengan metode ini, penelitian diharapkan dapat memberikan gambaran komprehensif mengenai implementasi RDM di madrasah tersebut, termasuk manfaat, tantangan, dan dampaknya terhadap proses penilaian hasil belajar siswa.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Proses Perencanaan dan Implementasi RDM

Proses perencanaan dan implementasi Rapor Digital Madrasah (RDM) merupakan langkah strategis yang dilakukan oleh madrasah untuk meningkatkan efisiensi dan transparansi dalam manajemen penilaian hasil belajar siswa (Firmansyah & Syahputra, 2024). RDM, sebagai aplikasi berbasis web, memerlukan

persiapan yang matang dan dukungan penuh dari semua pihak terkait agar dapat berjalan dengan optimal. Proses ini melibatkan tahapan yang mencakup sosialisasi, pelatihan, dan integrasi sistem dengan data madrasah (Muntu, 2022).

Hasil wawancara dengan kepala madrasah menunjukkan bahwa implementasi RDM di MTs Tahfidzul Qur'an Azhar Center Makassar telah berlangsung sebelum kepala madrasah baru menjabat. Kepala madrasah menyatakan, "Kebetulan saya kepala madrasah baru, ketika menjabat sudah ada implementasi RDM di madrasah ini jadi saya tinggal melanjutkan saja." Dengan demikian, proses implementasi melibatkan pelatihan, koordinasi antara guru, operator, dan staf, serta pendampingan langsung dalam penggunaan teknologi.

Temuan penelitian mengindikasikan bahwa RDM membawa dampak positif yang signifikan pada efisiensi administrasi. Pendekatan tutor sebaya dan kultur saling mendukung menjadi solusi untuk mengatasi perbedaan kompetensi di antara staf (Muammarulloh & Wiyani, 2023). Strategi ini sejalan dengan konsep manajemen pendidikan Islam yang menekankan nilai-nilai kerja sama dan kolaborasi dalam mencapai tujuan bersama (Latif & Sesmiarni, 2024). Dalam konteks ini, pengelolaan nilai berbasis RDM mencerminkan penerapan nilai-nilai tersebut dalam sistem digital. Penelitian ini menemukan bahwa keberhasilan implementasi RDM tidak hanya ditentukan oleh kesiapan sistem digital, tetapi juga oleh penguatan budaya kolaboratif dan penerapan tutor sebaya dalam mengatasi kesenjangan kompetensi teknologi di lingkungan madrasah. Integrasi antara penggunaan RDM dan nilai-nilai manajemen pendidikan Islam yang diwujudkan melalui kerja sama, saling mendukung, dan pembelajaran kolektif dapat menjadi faktor utama keberhasilan transformasi digital pengelolaan nilai di madrasah.

Dampak RDM terhadap Efisiensi dan Transparansi

Penerapan RDM memberikan dampak signifikan terhadap peningkatan efisiensi dan transparansi dalam pengelolaan penilaian hasil belajar siswa di madrasah (Firmansyah & Syahputra, 2024). Sebagai aplikasi berbasis web, RDM mampu menggantikan metode manual yang sebelumnya memerlukan waktu dan tenaga yang besar, dengan proses digital yang lebih cepat dan hemat (Noer et al., 2023).

Kepala madrasah menyampaikan bahwa, "Setiap kebijakan ada dampak positif dan negatif. Dampak positifnya sangat efisien dalam hal tenaga dan waktu yang biasanya rapor itu diselesaikan berhari-hari. Ini hanya bisa diselesaikan dalam 1 sampai 2 hari, kemudian sangat hemat material karena tidak menggunakan kertas dan tinta." Namun, kepala madrasah juga mencatat tantangan teknis, "Karena ini digital, kalau ada gangguan sistem maka kita hanya bisa menunggu sampai sistem baik kembali." Secara transparansi, kepala madrasah menambahkan, "Ini hanya

perubahan media. Kepala sekolah punya hak untuk bisa mengakses sebagai kepala madrasah dan bisa melihat nilai itu secara langsung."

Efektivitas dan efisiensi sistem manajemen pendidikan Islam melalui RDM dapat dilihat dari cara kerja sistem ini dalam mempercepat proses administrasi tanpa mengorbankan akurasi dan transparansi (Rahmat et al., 2023). Sebagaimana dijelaskan, digitalisasi dalam manajemen pendidikan Islam memungkinkan integrasi data yang lebih baik dan pengambilan keputusan yang lebih cepat (Damayanti et al., 2024). Dalam studi ini, RDM terbukti mampu menyederhanakan proses administrasi, seperti sinkronisasi data siswa dari EMIS (Fannah et al., 2022), yang sebelumnya menjadi tantangan besar. Namun, untuk meningkatkan efektivitas lebih lanjut, dibutuhkan dukungan infrastruktur yang memadai serta pelatihan berkelanjutan bagi seluruh pengguna sistem (Nurlelawati et al., 2024).

Hasil ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang menyatakan bahwa digitalisasi dapat meningkatkan efisiensi dan transparansi administrasi pendidikan (Hikmawati et al., 2024). Rapor Digital Madrasah juga menjadi contoh konkret penerapan teknologi dalam mendukung visi pendidikan Islam yang modern dan efisien. Dengan memanfaatkan fitur-fitur seperti sinkronisasi data dan pengelolaan nilai secara real-time, sistem ini mencerminkan upaya nyata dalam meningkatkan kualitas manajemen pendidikan Islam. Digitalisasi rapor di madrasah mampu mendorong transparansi, efisiensi, dan akuntabilitas yang lebih tinggi dibandingkan sistem manual (Firmansyah & Syahputra, 2024). Namun, keberhasilan implementasi ini tetap bergantung pada kesiapan SDM dan dukungan teknologi yang memadai (Loryana & Haq, 2021).

Temuan penelitian menunjukkan bahwa penerapan Rapor Digital Madrasah (RDM) di MTs Tahfidzul Qur'an Azhar Center Makassar secara signifikan meningkatkan efisiensi pengelolaan rapor melalui pengurangan waktu penyelesaian administrasi, penghematan sumber daya, serta kemudahan akses data penilaian secara digital. Penelitian ini juga menemukan bahwa RDM memperkuat transparansi pengelolaan nilai karena kepala madrasah dapat melakukan pemantauan dan verifikasi data secara langsung melalui sistem yang terintegrasi. Peran RDM sebagai instrumen digital yang tidak hanya meningkatkan efisiensi administratif, tetapi juga mengintegrasikan transparansi, akuntabilitas, dan sinkronisasi data pendidikan Islam dalam satu sistem manajemen berbasis teknologi yang mendukung pengambilan keputusan secara lebih cepat dan akurat.

Peran Operator RDM

Operator RDM memiliki peran yang sangat penting dalam memastikan kelancaran implementasi sistem ini di madrasah. Operator RDM memiliki peran penting dalam memastikan kelengkapan dan keakuratan data siswa dalam sistem.

Sebagai individu yang bertanggung jawab terhadap pengelolaan data siswa dan koordinasi teknis dalam penggunaan RDM, operator menjadi penghubung utama antara guru, kepala madrasah, dan sistem teknologi yang digunakan.

Operator menjelaskan, "Saya bertanggung jawab memastikan dan menginput data-data siswa pada RDM." Mengenai pelatihan, operator mengatakan, "Mengikuti pelatihan, belajar langsung ke teknisi RDM Kemenag, dan juga tutorial dari YouTube." Operator juga menghadapi kendala teknis, misalnya data EMIS yang tidak tersinkronisasi secara otomatis. "Ada beberapa data siswa yang ditarik dari data EMIS yang tidak bisa disinkronisasi secara otomatis sehingga perlu diinput secara manual, seperti data NIS, pekerjaan orang tua, dan agama," jelasnya. Solusi untuk kendala ini sering kali ditemukan melalui tutorial online.

Penelitian ini memperkuat pandangan bahwa digitalisasi dapat memberikan manfaat signifikan dalam meningkatkan efisiensi administrasi. Selain itu, penelitian ini menegaskan pentingnya strategi pelatihan fleksibel dan kultur kerja kolaboratif dalam memastikan keberhasilan implementasi sistem digital seperti RDM (Firmansyah & Syahputra, 2024). Dengan demikian, RDM tidak hanya menjadi alat administratif, tetapi juga menjadi katalisator dalam transformasi manajemen pendidikan Islam yang lebih modern dan adaptif terhadap perkembangan teknologi (Nafis et al., 2024).

Operator RDM memegang peran sentral dalam keberhasilan implementasi sistem melalui pengelolaan data siswa, koordinasi teknis, serta penyelesaian berbagai kendala yang muncul selama proses pengoperasian aplikasi. Penelitian ini menemukan bahwa kompetensi operator tidak hanya dibangun melalui pelatihan formal, tetapi juga melalui pembelajaran mandiri, pemanfaatan sumber belajar digital, dan interaksi langsung dengan teknisi RDM sehingga mampu mendukung keberlangsungan sistem secara efektif. Peran operator sebagai aktor kunci transformasi digital madrasah yang mengintegrasikan kemampuan teknis, pembelajaran adaptif, dan kolaborasi kerja dalam mendukung modernisasi manajemen pendidikan Islam berbasis teknologi.

Pengalaman Guru dalam Menggunakan RDM

Penggunaan RDM telah memberikan dampak yang signifikan terhadap pengalaman guru dalam pengelolaan penilaian siswa. Dalam prosesnya, para guru merasakan berbagai kemudahan, efisiensi, dan perubahan positif, meskipun ada beberapa tantangan yang perlu diatasi. Salah seorang guru menyatakan, "Sangat memudahkan dalam penginputan dan pengolahan nilai siswa, tidak perlu menghitung secara manual." Selain itu, RDM membantu meringankan beban wali kelas. Guru menjelaskan, "Nilai itu bisa langsung diinput oleh semua guru mata pelajaran, jadi wali kelas menjadi lebih berkurang bebannya dalam pelaporan hasil

belajar siswa di akhir semester." Antarmuka RDM juga dinilai mudah dipahami. Guru menambahkan, "Pelatihannya biasanya dalam bentuk pendampingan langsung dari operator RDM. Ketika ada kendala langsung dikonsultasikan ke operator RDM untuk kemudian diberikan solusi."

Penelitian ini memberikan tambahan penting dengan menyoroti peran pelatihan berbasis pendampingan langsung dalam memastikan keberhasilan implementasi teknologi baru di lingkungan madrasah. Penggunaan Rapor Digital Madrasah (RDM) memberikan kemudahan bagi guru dalam proses penginputan, pengolahan, dan pelaporan nilai siswa sehingga pekerjaan yang sebelumnya dilakukan secara manual menjadi lebih efisien dan akurat. Penelitian ini juga menemukan bahwa RDM mampu mendistribusikan tugas pengelolaan nilai secara lebih merata kepada guru mata pelajaran sehingga mengurangi beban administratif wali kelas pada akhir semester. Model pelatihan berbasis pendampingan langsung oleh operator RDM yang tidak hanya meningkatkan kemampuan penggunaan sistem, tetapi juga mempercepat adaptasi guru terhadap transformasi digital dalam manajemen penilaian di madrasah.

Tanggapan Siswa terhadap RDM

Penggunaan RDM memberikan dampak langsung maupun tidak langsung terhadap siswa, terutama dalam aspek transparansi penilaian, kemudahan akses hasil belajar, dan peningkatan kepercayaan terhadap sistem pendidikan. Guru menjelaskan, "Siswa merasa penilaian menjadi lebih terorganisasi dan transparan. Namun, karena akses langsung siswa ke sistem terbatas, interaksi siswa dengan RDM lebih banyak melalui hasil akhir yang diberikan oleh guru."

Penelitian ini juga menunjukkan bahwa keterbatasan akses siswa ke sistem penilaian menjadi celah yang perlu diperbaiki. Penggunaan RDM menunjukkan bahwa desain sistem yang intuitif dapat mempercepat adopsi teknologi (Rizqullah et al., 2024). Namun, untuk meningkatkan partisipasi siswa, diperlukan pengembangan fitur tambahan seperti portal siswa yang memungkinkan mereka lebih terlibat dalam proses penilaian. Hal ini sesuai dengan pandangan yang menekankan pentingnya partisipasi siswa dalam sistem pendidikan berbasis digital untuk meningkatkan rasa tanggung jawab dan pemahaman mereka terhadap proses pembelajaran (Aisy et al., 2022).

Temuan penelitian menunjukkan bahwa penerapan Rapor Digital Madrasah (RDM) memberikan dampak positif terhadap siswa melalui peningkatan transparansi penilaian, keteraturan pengelolaan hasil belajar, serta tumbuhnya kepercayaan terhadap proses evaluasi yang dilakukan oleh madrasah. Penelitian ini menemukan bahwa meskipun siswa belum memiliki akses langsung yang optimal ke dalam sistem, mereka tetap merasakan manfaat RDM melalui informasi hasil

belajar yang lebih jelas, sistematis, dan mudah dipahami. Adanya kesenjangan antara transparansi hasil penilaian dan keterlibatan langsung siswa dalam sistem digital menegaskan pentingnya pengembangan fitur portal siswa sebagai strategi untuk meningkatkan partisipasi, akuntabilitas, dan literasi digital peserta didik dalam proses penilaian berbasis teknologi.

Akses Orang Tua terhadap RDM

Penerapan RDM tidak hanya memberikan dampak signifikan terhadap guru dan siswa, tetapi juga membuka peluang bagi orang tua untuk lebih terlibat dalam proses pendidikan anak mereka. Akses orang tua terhadap RDM menjadi salah satu aspek penting yang menunjukkan bagaimana sistem ini mendukung transparansi dan kolaborasi dalam pendidikan di madrasah (Noer et al., 2023).

Operator RDM menegaskan bahwa, "Saat ini, orang tua hanya dapat mengakses hasil penilaian anak mereka melalui rapor cetak yang disampaikan pada kegiatan penerimaan rapor di akhir semester. Hal ini dilakukan karena ada syarat teknis yang harus dipenuhi sebelum nilai dapat diakses melalui portal RDM, yaitu seluruh data nilai harus dikunci dan dikirim ke pusat data Kementerian Agama. Proses ini memastikan bahwa nilai yang dilihat oleh orang tua merupakan data final yang tidak dapat diubah. Selain faktor teknis, madrasah mempertahankan pendekatan tatap muka dalam penyampaian rapor untuk menjaga interaksi langsung antara guru, siswa, dan orang tua. Pendekatan ini dinilai penting untuk membangun komunikasi yang lebih personal dan mendalam mengenai perkembangan akademik dan non-akademik siswa. Guru memiliki kesempatan untuk memberikan penjelasan rinci terkait capaian belajar siswa, serta mendiskusikan aspek yang perlu diperbaiki dengan orang tua secara langsung."

Penelitian ini menyoroti bahwa akses orang tua terhadap RDM belum dimanfaatkan secara maksimal, tetapi pendekatan yang ada saat ini tetap mendukung komunikasi yang efektif antara madrasah dan orang tua. Untuk masa depan, pengembangan fitur akses langsung bagi orang tua dapat menjadi langkah strategis untuk meningkatkan keterlibatan mereka dalam pendidikan anak. Namun, implementasi fitur ini perlu mempertimbangkan kesiapan teknis, pelatihan, serta infrastruktur pendukung untuk memastikan keberhasilan dan penerimaan yang baik dari semua pihak.

PENUTUP

Penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan Rapor Digital Madrasah (RDM) di MTs Tahfidzul Qur'an Azhar Center Makassar memiliki dampak signifikan terhadap efisiensi dan transparansi manajemen pendidikan di madrasah. Penggunaan RDM mampu mengurangi beban administratif guru, mempercepat

pengolahan data, dan mendukung penghematan material. Selain itu, RDM memberikan akses yang lebih mudah kepada kepala madrasah untuk memantau hasil penilaian secara *real-time*. Namun, tantangan teknis seperti sinkronisasi data, kebutuhan pelatihan teknologi, dan keterbatasan infrastruktur menjadi aspek yang memerlukan perhatian lebih lanjut. Perlunya penguatan infrastruktur teknologi di lingkungan madrasah untuk mendukung kelancaran implementasi sistem RDM. Selain itu, peningkatan kompetensi guru dan staf melalui pelatihan yang berkelanjutan menjadi langkah penting untuk memastikan keberlanjutan sistem ini. Pendekatan berbasis pendampingan langsung dan tutor sebaya terbukti efektif dalam mengatasi keterbatasan teknis dan kompetensi SDM, yang dapat menjadi model untuk penerapan teknologi di institusi pendidikan lainnya.

Disarankan agar madrasah lebih aktif memanfaatkan seluruh fitur RDM, termasuk portal akses bagi orang tua dan siswa. Pengaktifan fitur ini dapat meningkatkan keterlibatan orang tua dalam proses pendidikan dan memberikan transparansi lebih besar. Selain itu, madrasah perlu memperkuat infrastruktur teknologi untuk meminimalkan gangguan teknis dalam pengoperasian sistem. Kementerian Agama diharapkan terus mendukung madrasah dalam implementasi RDM dengan menyediakan pelatihan rutin dan panduan teknis yang mudah diakses. Penyempurnaan fitur RDM, seperti pengelolaan data yang lebih otomatis dan stabilitas sistem, perlu menjadi prioritas agar penggunaannya lebih optimal. Untuk penelitian selanjutnya. Peneliti dapat melanjutkan dengan fokus pada efektivitas akses orang tua dan siswa terhadap RDM, serta dampaknya terhadap keterlibatan mereka dalam proses pembelajaran. Penelitian juga dapat mengkaji perbandingan penggunaan RDM di berbagai tingkat pendidikan madrasah untuk mengidentifikasi praktik terbaik yang dapat diadopsi secara nasional. Dengan demikian, RDM memiliki potensi besar untuk merevolusi manajemen pendidikan di madrasah. Namun, keberhasilannya memerlukan sinergi antara pengelola madrasah, guru, orang tua, dan pihak Kementerian Agama.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, S. (2012). *Evaluasi Pembelajaran Konsep Dasar, Teori dan Aplikasi*. Semarang: Pustaka Rizki Putra.
- Afifi, A. A. (2019). Sketsa Pendidikan Keluarga di Era Milenial: Kajian Buku Dunia Kali Karya Puthut Ea dalam Perspektif Pendidikan Islam. In *Universitas Islam Negeri Walisongo*.
- Ahyani, H., Abduloh, A. Y., & Tobroni, T. (2021). Prinsip-Prinsip Dasar Manajemen Pendidikan Islam Dalam Al-Qur'an. *Jurnal Isema: Islamic Educational Management*, 6(1), 37-46. <https://doi.org/10.15575/isema.v6i1.10148>
- Aisy, D. R., Abdillah, Amalia, & Santoso, G. (2022). Pentingnya Pendidikan Kewarganegaraan Dalam Membangun Jiwa Kebangsaan Bagi Generasi Muda

- Milenial. *Jurnal Pendidikan Transformatif (Jupetra)*, 1(3), 164–172.
- Arum, F. (2023). *Problematisasi Penggunaan Aplikasi Rapor Digital Madrasah (RDM) di MI Darul Hikmah Silurah Kecamatan Wonotunggal Kabupaten Batang*.
- Astuti, A. (2018). Manajemen Pengembangan Sumber Daya Manusia Di Sekolah. *Adaara: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 6(1), 604–624. <https://doi.org/10.35673/ajmpi.v7i1.308>
- Damayanti, S., Setiawan, W. D., Pangestu, S. E., Pribadi, A., Argadinata, H., & Kunci, K. (2024). Transformasi Kepemimpinan Digital Sekolah Dasar dalam Menuju Efisiensi dan Transparansi di Era Digital. *Proceedings Series of Educational Studies Seminar Nasional Dan Prosiding PGSD FIP UM 2024 Transformasi Paradigma Pendidikan Dasar: Peluang Dan Inovasi Mewujudkan Pendidikan Karakter Berkualitas Di Era Digital*, 1–9. <https://conference.um.ac.id/index.php/pses/article/view/9658/3530>
- Fajrin, N., & Machali, I. (2023). Implementasi Penggunaan Rapor Digital Madrasah (RDM) Berbasis Online dalam Menyusun Administrasi Penilaian Hasil Belajar Peserta Didik. *Jurnal Idaarah*, 7(1), 177–189. <https://doi.org/10.24252/idaarah.v7i1.36050>
- Fannah, S., Asy'ari, H., & Ratnaningsih, S. (2022). Strategi Pengelolaan pendidikan islam madrasah Tsanawiyah Al-Hidayah di Era Revolusi Industri 4.0. *JISIP (Jurnal Ilmu Sosial Dan Pendidikan)*, 6(2), 4032–4041. <https://doi.org/10.58258/jisip.v6i2.3043>
- Firmansyah, A., & Syahputra, A. (2024). *Implementasi Sistem Informasi Manajemen di MTS Negeri 1 Paser Dalam Meningkatkan Kualitas Pendidikan*. 4(1), 1534–1544.
- Hermawan, I., & Ahmad, N. (2020). Konsep Amanah dalam Perspektif Pendidikan Islam. *QALAMUNA: Jurnal Pendidikan, Sosial, Dan Agama*, 12(2), 141–152. <https://doi.org/10.37680/qalamuna.v12i2.389>
- Hikmawati, E., Azimi, I., & Cahyana. (2024). Transformasi Administrasi Pendidikan : Solusi Digital Untuk Efisiensi Pengelolaan Data. *Community Development Journal: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 5(6), 12512–12517. <https://doi.org/10.31004/cdj.v5i6.40060>
- Isti'ana, A. (2024). Integrasi Teknologi dalam Pembelajaran Pendidikan Islam. *Indonesian Research Journal on Education*, 4(1), 302–310. <https://doi.org/10.31004/irje.v4i1.493>
- Latif, H., & Sesmiarni, Z. (2024). Konsep Kaizen dalam Manajemen Mutu Pendidikan Islam. *Irfani: Jurnal Pendidikan Islam*, 20(2), 212–226. <https://doi.org/10.30603/ir.v20i2.5857>
- Loryana, D., & Haq, M. S. (2021). Implementasi Sistem Informasi Manajemen dalam Meningkatkan Pelayanan Pendidikan Sekolah di Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Inspirasi Manajemen Pendidikan*, 9, 1221–1235.
- Muammarulloh, A. G. A., & Wiyani, N. A. (2023). Analisis SWOT Implementasi Website Rapor Digital Madrasah dalam Meningkatkan Kualitas Lembaga di MA

- Minat Kesugihan. *Jurnal Ilmu Sosial Dan Pendidikan (JISIP)*, 7(3), 2451–2461. <https://doi.org/10.58258/jisip.v7i3.5458>
- Muntu, N. (2022). Evaluasi Pembelajaran PAI dan Budi Pekerti Pada MTs dan SMP di Kota Bitung. *Journal of Islamic Education Policy*, 7(2), 130–158. <https://doi.org/10.30984/jiep.v7i2.2220>
- Nafis, A., Nasir, M., & Razali, R. (2024). Transformasi Pendidikan Dayah Dalam Menghadapi Dinamika Era Globalisasi; Analisis LPI Mudi Mesjid Raya Samalanga. *Jurnal At-Tarbiyyah: Jurnal Ilmu Pendidikan Islam*, 10(2022), 98–105.
- Noer, F. F., Damopolii, M., & Hasan, M. (2023). Pemanfaatan Sistem Informasi Berbasis Software di MTs Tahfidzul Qur'an Al Imam Ashim Makassar. *Idaarah: Jurnal Manajemen Pendidikan*, 7(2), 263–280. <https://doi.org/10.24252/idaarah.v7i2.39089>
- Nurlelawati, Noryani, Azainil, Sudarman, & Aulia, A. (2024). Implementasi Sistem Informasi Manajemen Pendidikan Dalam Peningkatan Mutu Sekolah Di SDN 005 Sambaliung. *Borobudur Educational Review*, 4(2), 58–64. <https://doi.org/10.31603/bedr.12170>
- Pahlawi, M. N., & Maulidina, M. (2024). *Sistem Informasi Manajemen Pada Pengelolaan Administrasi Sekolah di MI Al-Hasan Karanggedang dan MTs N 1 Banyumas*. 4, 1–11.
- Rahmat, E., Hafid, E., & Baharuddin. (2023). Penerapan Aplikasi Rapor Digital Madrasah (ARDM) Pada Pelaporan Hasil Belajar Peserta Didik. *Nazzama: Journal of Management Education*, 3(1), 69–83.
- Ristanti, I., Subhan, K. F., Nissa, K., & Eviana, N. (2023). Digitalisasi Perencanaan Pendidikan Islam di Madrasah. *Mapendis: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 1(1), 1–51. <https://jurnal.iaianawawi.ac.id/index.php/mapendis/article/view/262>
- Rizqullah, M. N., Sudirman, S. A., & Alfayed, F. (2024). Madrasah Digital: Literasi Digital dan Sains bagi Guru dan Murid MAN 3 Tanah Datar. *Syntax Literate ; Jurnal Ilmiah Indonesia*, 9(4), 2322–2334. <https://doi.org/10.36418/syntax-literate.v9i4.15382>